

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu fenomena atau masalah penelitian yang diidentifikasi menjadi sebuah konsep atau biasa disebut variabel (Arikunto, 2013). Objek dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua dan Perilaku Pengelolaan Keuangan. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel terikat (dependen) adalah perilaku pengelolaan keuangan (Y) dan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), pengalaman keuangan (X2), dan pendapatan orang tua (X3). Objek pada penelitian kali ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2019, dikarenakan mahasiswa angkatan 2019 sudah dibekali dengan materi kuliah mengenai keuangan. Adanya bekal tersebut tentu menjadi landasan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan sendiri.

1.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara-cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian ini mencari gambaran dan menguji kebenaran tentang pengaruh literasi keuangan (X1), pengalaman keuangan (X2), dan pendapatan orang tua (X3) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud membuat penyandraan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif sering disebut penelitian survei.

Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau

Yola Yolanda, 2022

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perilaku individu, kemudian hasilnya digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Metode ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan metode survey untuk memperoleh gambaran antara pengaruh literasi keuangan (X1), pengalaman keuangan (X2), dan pendapatan orang tua (X3) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

1.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk dapat menghindari penafsiran yang berbeda-beda dan meluruskan keseragaman pandangan antara penulis dan pembaca dalam penelitian ini, maka dijelaskan beberapa definisi operasional, antara lain:

1. Literasi keuangan

Literasi keuangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan individu dalam mengambil keputusan dan mengolah dana yang dimiliki, yang berawal dari mengetahui, memahami, meyakini, sampai terampil dalam mengatur keuangan secara bijak agar sejahtera di masa yang akan datang (Aini, 2016). Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Chen dan Volpe (1998) menyebutkan indikator dari literasi keuangan yang meliputi, pengetahuan umum keuangan, tabungan, dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

- a. **Pengetahuan umum tentang keuangan.** Pengetahuan tentang keuangan dimaksud yaitu memahami bagaimana mengatur pendapatan, pengeluaran, serta konsep dasar keuangan. Sedangkan berdasarkan (Rasyid, 2012) pengetahuan keuangan tersebut berkaitan juga dengan manajemen keuangan yang mana, manajemen keuangan merupakan proses perencanaan dan pengendalian kegiatan keuangan.
- b. **Tabungan dan pinjaman.** Pengetahuan mengenai keuangan akan membantu individu untuk dapat mengolah keuangan melalui tabungan. Menurut (OECD, 2006) menjelaskan bahwa tanpa memiliki literasi keuangan yang cukup maka individu tidak dapat memiliki produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk individu agar tidak berpotensi terkena risiko kecurangan

- c. **Asuransi.** Asuransi dapat diartikan sebagai alat untuk mengurangi risiko keuangan, agar nantinya kerugian yang ada dapat dipikul oleh pihak-pihak yang terlibat.
- d. **Investasi.** Seseorang dalam berinvestasi akan lebih disiplin dalam meningkatkan literasi keuangan dan akan paham bagaimana menentukan sikap ketika membuat keputusan dalam memilih jenis saham (Rasyid, 2012).

2. Pengalaman keuangan

Kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi guna menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi agar mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan di masa mendatang disebut dengan pengalaman keuangan. Indikator yang digunakan untuk variabel ini berdasarkan (Yulianti & Silvy, 2013) sebagai berikut :

- a. Pengalaman menyusun perencanaan pemasukan dan pengeluaran
- b. Pengalaman melakukan analisis laporan keuangan
- c. Pengalaman membuat laporan pengeluaran dan pemasukan
- d. Pengalaman mengumpulkan informasi tentang keuangan

3. Pendapatan orang tua

Pendapatan mahasiswa berasal dari tiga sumber, yaitu pendapatan dari orang tua, beasiswa bagi penerima beasiswa, dan gaji bagi yang bekerja paruh waktu. Pendapatan orang tua dapat diartikan sebagai seluruh jumlah uang yang diterima dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan sebagainya bersama dengan tunjangan, uang pensiun yang diperoleh per bulan. Indikator Menurut Badan Pusat Statistik (2013), tingkat pendapatan dapat dikelompokkan menjadi empat golongan yaitu:

- a. Golongan sangat tinggi : lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
- b. Golongan tinggi : Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00
- c. Golongan sedang : Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.400.000,00
- d. Golongan rendah : kurang dari Rp. 1.500.000,00 per bulan

Indikator Menurut Saraswati & dkk, (2012) tingkat pendapatan orang tua dapat dikelompokkan menjadi lima golongan yaitu:

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Kurang dari Rp. 2.000.000,00 per bulan
- b. Rp. 2.000.000,00 s/d Rp. 4.000.000,00
- c. Rp. 4.000.000,00 s/d Rp. 6.000.000,00
- d. Rp. 6.000.000,00 s/d Rp. 8.000.000,00
- e. Lebih dari Rp. 8.000.000,00 per bulan

4. Perilaku pengelolaan keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan diartikan dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga indikator keuangan, (Dew & Xiao, 2011) yaitu:

- a. **Consumption.** Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Financial behavior seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya (Ida & Dwinta, 2010).
- b. **Cash-flow management.** Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow* management dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert et al., 2003)
- c. **Saving and Investment.** Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, maka uang harus disimpan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (Herdjiono et al., 2016).

Tabel 3.1
Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perilaku pengelolaan keuangan (Y)	Implementasi pemahaman perilaku keuangan	1. <i>Consumption</i>	1. Tingkat kemampuan membeli barang yang dibutuhkan bukan yang diinginkan	Ordinal
		2. <i>Cash-flow management</i>		
		3. <i>Saving and Investment</i>	2. Tingkat kedisiplinan dalam menabung secara teratur	
		Dew & Xiao (2011)	3. Tingkat kedisiplinan dalam menyisihkan uang untuk investasi	
Literasi keuangan (X1)	Pengetahuan dan pemahaman keuangan	1. Pengetahuan umum keuangan	1. Tingkat pemahaman terhadap literasi keuangan (pemahaman dasar keuangan) 2. Pemahaman mengenai tabungan dan Memiliki Tabungan (celengan, tabungan di bank) 3. Tingkat pemahaman mengenai asuransi 4. Tingkat pemahaman mengenai investasi dan apakah memiliki investasi berupa saham dan bentuk investasi lainnya.	Ordinal
		2. Tabungan dan Pinjaman		
		3. Asuransi		
		4. Investasi		
		Chen dan Volepe (1998)		
Pengalaman keuangan (X2)	Perencanaan keuangan	1. Pengalaman menyusun perencanaan pemasukan dan pengeluaran	1. Pengalaman dalam menyusun perencanaan dana 2. Pengalaman dalam mengatur prioritas mengeluarkan uang dalam membeli barang 3. pengalaman dalam memanfaatkan laporan keuangan 4. mengumpulkan informasi keuangan sebelum melakukan transaksi	Ordinal
		2. Pengalaman melakukan analisis laporan keuangan		
		3. Pengalaman membuat laporan pengeluaran dan pemasukan		
		4. Pengalaman mengumpulkan		

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		informasi tentang keuangan Yulianti & Silvy (2013)	
Pendapatan orang tua (X3)	Pengelolaan dan sumber pendapatan	1. Kurang dari Rp. 2.000.000,00 per bulan	1. Tingkat pendapatan orang tua
		2. Rp. 2.000.000,00 s/d Rp. 4.000.000,00	
		3. Rp. 4.000.000,00 s/d Rp. 6.000.000,00	
		4. Rp. 6.000.000,00 s/d Rp. 8.000.000,00	
		5. Lebih dari Rp. 8.000.000,00 per bulan	
		Saraswati & dkk, (2012)	Interval

Sumber : Berbagai artikel yang diolah kembali, 2022

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai karakteristik yang homogen. Untuk memperoleh informasi penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang 2019.

Tabel 3.2
Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019

No	Jurusan	Populasi
1	Pendidikan Ekonomi	81
2	Ilmu ekonomi	122
3	Managemen	198
4	Akuntansi	136
Total		537

Sumber: Data TU FE UNP

1.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2011:81). Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proporionate random sampling*. Teknik pengambilan sampel

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogeny dan berstrata secara proposional.

Untuk menentukan sampel dari suatu populasi, maka peneliti menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran karena selisih pengambilan sampel (5%)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

$$n = 537 / (1 + 537 \cdot 5\%^2)$$

$$n = 537 / (2.34)$$

$$n = 229,24 \text{ (dibulatkan menjadi 230 orang)}$$

Dari rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 230 orang mahasiswa FE UNP angkatan 2019. Selanjutnya untuk menentukan masing-masing sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Proporsi Sampel Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019

No	Jurusan	Populasi	Sampel
1	Pendidikan ekonomi	81	35
2	Ilmu ekonomi	122	52
3	Managemen	198	85
4	Akuntansi	136	58
Total		537	230

Sumber: Pengelolaan Data Primer, 2022

1.5 Variabel dan Data Penelitian

1.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel bebas yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat. Sesuai dengan judul penelitian saya yakni Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Maka yang menjadi variabel bebas adalah Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan Orang Tua.

2. Variabel Terikat

Penelitian yang berjudul pengaruh pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang menjadi variabel terikat adalah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

1.5.2 Data Penelitian

1. Data Primer

Jenis Data Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011). Alasan penggunaan data primer sebagai bahan penelitian, dikarenakan data primer menghasilkan informasi-informasi yang lebih akurat dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan angket dan diisi oleh sampel penelitian dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi atau sumber lain yang relevan dapat dapat dijadikan acuan. Dalam penelitian ini data sekunder peneliti dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Data tingkat Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan Orang Tua	Primer	Hasil pengelolaan data dari mahasiswa
2	Alokasi pengeluaran mahasiswa	Primer	Hasil pengelolaan data

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	selama pandemic covid-19		dari mahasiswa
3	Asal pendapatan mahasiswa fakultas pendidikan ekonomi UNP	Primer	Hasil pengelolaan data dari mahasiswa
4	Data jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP	Sekunder	Tata Usaha Pendidikan Ekonomi UNP
5	Peningkatan belanja online berdasarkan generasi dan jenis kelamin	Sekunder	Hasil survey BPS, 2020
6	Indeks Literasi Keuangan Masyarakat dari Tahun ke Tahun Berdasarkan Provinsi	Sekunder	Hasil survei Nasional, literasi dan inklusi keuangan OJK
7	Menunjukkan Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Tahun 2019 Berdasarkan Provinsi	Sekunder	Hasil survei Nasional, literasi dan inklusi keuangan OJK 2019
8	Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Pekerjaan	Sekunder	SNLKI (Revisit 2017)

Sumber: diolah penulis, 2022

1.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam analisis anggapan dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, adapun alat pengumpulan datanya adalah angket. Variabel yang diukur dengan kuesioner adalah variabel literasi keuangan, pengalaman keuangan, pendapatan orang tua dan perilaku pengelolaan keuangan.

1.7 Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab perumusan terhadap masalah yang diajukan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengelola data, yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung kembali lembar jawaban angket yang telah diisi oleh responden.
2. Memberikan tanda atau kode agar mudah dalam pemeriksaan.
3. Mengolah data disesuaikan dengan teknik yang digunakan.
4. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan.

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.8 Instrumen Penelitian dan Uji Instrumen Penelitian

1.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala *likert* yang diisi oleh responden. Tabel skor yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Nilai Jawaban Dari Pembobotan Skala Likert

SS	Sangat setuju	Skor = 5
S	Setuju	Skor = 4
CS	Cukup setuju	Skor = 3
KS	Kurang setuju	Skor = 2
TS	Tidak setuju	Skor = 1

1.8.2 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum menggunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan butir pertanyaan yang valid dan reliabel maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kusioner. Artinya, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono (2011:121).

Pada penelitian ini uji validitas alat ukur yang digunakan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 21. Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah pengukuran yang dibuat valid atau tidak. Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak valid.

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan uji coba terhadap 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (Pendidikan ekonomi, ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi) selama 1 minggu. Setelah dilakukan uji coba terhadap 30 responden, maka didapat hasil ada 4 item pertanyaan tidak valid. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel	Jumlah pertanyaan	Valid	Tidak valid	Keputusan
Literasi keuangan	19	16	3	Item diperbaiki
Pengalaman keuangan	14	14	0	
Pendapatan orang tua	1	1	0	
Perilaku pengelolaan keuangan	13	12	1	Item diperbaiki
jumlah	47	43	4	

Sumber: Data primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan perhitungan uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak valid. 47 item pertanyaan yang ada, 4 diantaranya tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item tersebut terdapat pada variabel literasi keuangan (X1) yang ada tiga pertanyaan tidak valid. Perilaku pengelolaan keuangan (Y) terdapat satu item yang tidak valid, sehingga 4 item yang tidak valid diperbaiki. Jumlah yang tidak valid ini diperbaiki oleh peneliti karena memiliki koefisien korelasi yang dapat mewakili jawaban responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen penelitian yang akan menunjukkan hasil yang tetap sama (konsisten). Hasil pengukuran harus tetap sama jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda (Sundayana, 2016:69).

Instrumen dapat dikatakan andal (reliabel) jika memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0.60 atau lebih. Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan *Cronbach's Alpha*. Rangkuman uji reliabilitas dari variabel penelitian dapat dilihat dari Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3. 7
Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

Variabel	Cronbachh's alpha	Keputusan
Literasi keuangan	0,845	Reliabel
Pengalaman keuangan	0,925	Reliabel
Pendapatan	1,000	Reliabel
Perilaku manajemen keuangan	0,783	Reliabel

Sumber: Data primer, 2022 (diolah)

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada Tabel 3.7 di atas nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel literasi keuangan (X1) 0.845, instrumen pengalaman keuangan (X2) 0.925, pendapatan orang tua (X3) 1.000 serta perilaku pengelolaan keuangan (Y) 0.783. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari ketentuan umum yaitu 0.60. Dapat disimpulkan semua instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

1.8.3 Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel, data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sehingga akan lebih memudahkan menentukan rata-rata nilai (mean) mode, standar deviasi. Untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dipakai rumus:

$$\text{rata - rata skor} = \frac{\sum fi \times Wo}{\sum f}$$

Dimana:

$\sum fi$ = total frekuensi ke i

Wo = Bobot

$\sum f$ = Total Frekuensi

Sedangkan untuk mengukur tingkatan capaian responden dalam Riduwan (2009:102) digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{rata - rata skor}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

Dimana TCR = tingkat capaian responden. Menurut Arikunto (2010:196) kriteria nilai tingkatan capaian responden dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.8

<i>Kriteria tingkat capaian responden (TCR)</i>	
Tingkat capaian responden	Kriteria
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang baik
1 – 20	Tidak baik

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.8.3.1 *Method of Successive Interval* (MSI)

Terdapat perbedaan pandangan diantara para ahli mengenai transformasi skala likert. Ahli yang berpendapat skala likert berskala ordinal, sebelum menggunakan alat analisis parametrik, data akan ditransformasikan kedalam skala interval guna memenuhi syarat analisis data, namun untuk ahli yang berpendapat sebaliknya maka data skala likert dapat langsung diolah (Riduwan & Sunarto, 2009, hlm. 21). Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang datanya berupa interval atau rasio. Teknik transformasi paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*) (Riduwan, 2010, hlm. 30). Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarakan;
2. Setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi;
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor;
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Y = NS + [1 + |NSmin|]$$

Transformasi dilakukan karena penelitian ini memiliki skala data ordinal yang memerlukan pengolahan data menggunakan statistik parametric dengan skala interval.

1.8.3.2 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali, Imam, (2016:154), Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006). Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji Kolmogrov-Smirnov. One Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan $\alpha = 0,05$ dan kriterianya sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig $>0,05$ berarti data sampel yang diambil berdistribusi normal
- b) jika nilai sig $<0,05$ berarti data sampel yang diambil tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan suatu data yang dianalisis, yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika tidak linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Taraf signifikansi sebesar 5%.

- a) Jika nilai < 0.05 , maka terima yang artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai > 0.05 , maka tolak yang artinya menerima berarti terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Ghozali, Imam, (2016:103), Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen dalam model persamaan regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan bahwa:

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Bila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b) Bila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, Imam, (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas

5. Regresi Linear Berganda

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Model ini merupakan teknis analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara suatu variabel dependen dengan banyak variabel independen. Dalam penelitian ini sebagai variabel dependen adalah perilaku pengelolaan keuangan sedangkan independennya yakni literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan orang tua. Adapun rumus regresi berganda yang dipakai menurut Ghazali (2016:94) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Perilaku pengelolaan keuangan
- X₁ = Literasi keuangan
- X₂ = Pengalaman keuangan
- X₃ = Pendapatan orang tua
- a = konstanta
- b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi 1

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e = error term/pengaruh faktor lain

1.8.3.3 Uji kelayakan model (*goodness of fit model*)

9. Uji F

Menurut Ghozali (2011), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur keberartian regresi dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau tidak. Rumus yang digunakan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{(JK_{reg})/k}{(JK_s)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} JK (Reg) &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \\ JK (S) &= \sum y^2 - JK (Reg) \end{aligned}$$

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya semua variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima. Artinya, semua variabel bebas

10. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T ini untuk mengetahui apakah variabel yang diukur mempunyai hubungan yang berarti, maka pengujian T-test dilakukan untuk variabel tersebut. Uji ini untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

b = koefisien gagal

S_b = kesalahan baku koefisien gagal berganda

Adapun kriteria pengujian:

- H_0 ditolak = jika $T_{hitung} > T_{tabel}$
- H_0 diterima = jika $T_{hitung} < T_{tabel}$

Yola Yolanda, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu